

**HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X SMA N 1 SENTOLO TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Ridwan Faqih Sihono

NIM : 20104010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-157/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X SMA N 1 SENTOLO
TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIDWAN FAQIH SIHONO
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010065
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Pumami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 678a1e99c493



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 678770b3bd02d



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 678db39956517



Yogyakarta, 07 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 678deff451434

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridwan Faqih Sihono
NIM : 20104010065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sepenuhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 4 November 2024

Yang menyatakan



Ridwan Faqih Sihono
NIM. 20104010065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ridwan Faqih Sihono
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ridwan Faqih Sihono
NIM : 20104010065
Judul Skripsi : Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Desember 2024
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi. M.A
NIP.: 19730119 199903 2 001

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

“Untukmu agamamu dan untukku agamaku.” (Q.S Al-Kafirun : 6)¹



¹ Q.S Al-Kafirun, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/109?from=1&to=6>, diakses pada tanggal 18 Desember 2024.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah sampai zaman terang benderang yakni dinul Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebuah penelitian tentang Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai PAI Dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas 10 Tahun Ajaran 2024/2025. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Ibu Sri Purnami, S.Psi. M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan arahan sehingga skripsi ini selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah , Wakil Kepala, Guru, dan Pegawai SMA N 1 Sentolo.
9. Siswa SMA N 1 Sentolo, terutama kelas XA,XC, dan XE
10. Kedua orangtua dan seluruh keluargaku yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendo'akanku.

11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 terutama kelas PAI B yang selalu memberikan dukungan.
12. Ikhsan Rifai, Sifa Hanif Nurdiansyah, Annisa Qotrunnada Munawwaroh, Muhammad Aziz Nur-Azhar, Fajar Nur Huda dan Ahmad Royhan Anwar teman sambat saya waktu perkuliahan.
13. Adam Kamseno, Andreas Avelino Firnando, Muhammad Azizul Rokhim, Garda Satrio Aji Wicaksono dan Farhan Wahyu Irawan teman nongkrong Jum'at malam.
14. Karang Taruna Muda Berkarya Karang Tengah Kidul Margosari Pengasih Kulon Progo yang selalu memberikan dukungan.
15. Regu ronda malam minggu yang selalu memberikan dukungan dan menghibur saya
16. Dewa, Glenn Fredly, D'MASIV, Queen, Green Day, The Beatles, My Chemical Romance, Yura Yunita, Bernadya, Sheila On 7, Backstreet Boys, dan Taylor Swift, lagu peneman ketika saya mengerjakan skripsi.
17. Ceramah online dari Ustad Adi Hidayat yang menenangkan hati dan pemikiran saya
18. Anime One Piece dan Naruto yang mengajarkan saya untuk tidak mudah menyerah
19. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin

Yogyakarta, 4 November 2024

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ridwan Faqih Sihono

NIM. 20104010065

ABSTRAK

RIDWAN FAQIH SIHONO, *Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Kurangnya pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sentolo menjadi perhatian penting, terutama dalam membangun sikap toleransi beragama di kalangan siswa yang mengakibatkan siswa beragama islam menyepelkan, kurangnya empati dan toleransi kepada siswa yang beragama non muslim, dan mengindikasikan masih kurang dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025. (2) mendiskripsikan tingkat toleransi beragama toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025 (3) menguji secara empiris hubungan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Sentolo kelas X. Dengan teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh kelas A, C, dan E. Adapun instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner, yaitu Skala Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Skala Toleransi Beragama. Penulis melakukan uji kelayakan instrument berupa validitas menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* dan uji reliabilitas *alpha cronbach'*. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji korelasi rank spearman dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo termasuk dalam kategori tinggi ($N = 80$, Mean = 100,23, dan Std. Deviation = 3,304). (2) toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo termasuk dalam kategori tinggi ($N = 80$, Mean = 78,76, dan Std. Deviation = 4,372). (3) ada hubungan positif signifikan antara pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo, artinya semakin kuat pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam, maka semakin kuat toleransi beragama, begitu pula sebaliknya ($p = 0,231$ p (-1 tailed = 0,018 < 0,05.)

Kata Kunci : Toleransi Beragama, Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah.....	22
B. Toleransi Beragama	27
1. Pengertian Toleransi Beragama	27
2. Aspek Toleransi Beragama	30
3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Toleransi Beragama	34
4. Dalil Naqli Toleransi Beragama	35
C. Kaitan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dengan Toleransi Beragama	37
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Desain Penelitian	44
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
1. Variabel Penelitian	44

2. Definisi Operasional	46
C. Tempat dan Waktu Pengambilan Data	47
1. Tempat Pengambilan Data	47
2. Waktu Pengambilan Data	47
D. Populasi Penelitian.....	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Uji Kelayakan Instrumen	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas.....	61
G. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
2. Analisis Statistik Inferensial	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Tingkat Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Siswa kelas X SMA N 1 Sentolo	69
B. Deskripsi Tingkat Toleransi Beragama Siswa kelas X SMA N 1 Sentolo	72
C. Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Dengan Toleransi Beragama Siswa kelas X SMA N 1 Sentolo	74
D. Pembahasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Pembelajaran Kelas 10 Kurikulum Merdeka Fase E	23
Tabel 2 Populasi Penelitian	48
Tabel 3 Skala Likert	50
Tabel 4 Kisi-Kisi Skala Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	51
Tabel 5 Kisi-Kisi Skala Toleransi Beragama	53
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Item Skala Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam ...	58
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Item Skala Toleransi Beragama	60
Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	63
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Toleransi Beragama	63
Tabel 10 Koefisien Korelasi	67
Tabel 11 Analisis Deskriptif Data Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	69
Tabel 12 Kriteria Skor Kategori Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	70
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	71
Tabel 14 Analisis Deskriptif Data Data Toleransi Beragama.....	72
Tabel 15 Kriteria Skor Kategori Toleransi Beragama	73
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Skor Toleransi Beragama.....	73
Tabel 17 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 18 Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 19 Hasil Uji Hipotesis.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Administrasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan negara yang majemuk atau multikultural yang di dalamnya terdapat keberagaman baik dari segi budaya, agama, ras dan suku bangsa. Pluralisme terekspresikan di Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan di negara Indonesia. Terletak dalam gugusan ribuan pulau dan tentunya mempunyai wilayah yang sangat luas. Menurut Nur Achmad, kemajemukan atau pluralitas menjadi suatu yang khas dan tidak dapat dipisahkan dari kemanusiaan itu sendiri.²

Pluralisme itu ibarat pelangi yang berwarna-warni. Itulah sebabnya, Indonesia sangat sesuai mendapatkan julukan *a multicultural country*. Gagasan pluralitas dan multikulturalisme dibentuk oleh negara Indonesia dengan semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu.³ Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan dari keanekaragaman budaya, bahasa, ras, suku bangsa, agama, dan kepercayaan yang dimiliki bangsa ini.

Salah satunya toleransi beragama. Negara Indonesia memiliki keanekaragaman agama. Pemeluk agama bisa saling menghargai karena berlandas pada sila ke -1 Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. Keberadaan agama menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari hidup manusia. Agama menjadi suatu pedoman selama manusia hidup di bumi ini. Agama di Indonesia yang diakui ada 6 yaitu Islam,

² Gunawan Santoso dkk (2023). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang, dalam *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 02, Edisi 02, hal 185.

³ Julita Lestari (2020). Pluralisme Agama Di I Indonesia Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa dalam *Jurnal Al-Adyan : Journal of Religious*, Vol. 1, Edisi. 1, hal 32.

Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Diharapkan dengan kenyataan tersebut setiap orang dan umat beriman dituntut untuk mengambil sikap. Sikap yang menegaskan bahwa agama mempunyai makna dalam kehidupan bermasyarakat, salah satu fungsi agama ialah memupuk persaudaraan umat beragama yang bercerai-berai.

Toleransi dalam beragama memiliki pengertian yaitu tindakan saling menghargai antar umat beragama. Tidak peduli apapun agama yang dianut, antar masyarakat harus saling menghargai satu sama lain. Toleransi antar umat beragama merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap orang saat ini. Jika setiap orang memiliki sikap toleransi yang tinggi, maka ini akan meminimalisir terjadinya konflik antar umat beragama, dan kehidupan antar umat beragama pun akan terjalin dengan tentram dan damai. Maka dari itu, sangatlah penting untuk menerapkan sikap toleransi dengan umat beragama lainnya.

Menurut Umar Hasyim, toleransi beragama diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia dan masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasib masing-masing. Pemberian kebebasan itu dilakukan selama ia tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan asas terciptanya ketertiban dan kedamaian dalam masyarakat.⁴

Bahkan salah seorang penulis seperti Misrawi Zuhairi lewat bukunya yang berjudul melalui bukunya Al-Qur'an Kitab Toleransi: Inklusivisme, Pluralisme dan

⁴ Umar Hasyim (1991). Toleransi dan kemerdekaan beragama dalam Islam sebagai dasar menuju dialog dan kerukunan antar agama. Surabaya : Bina Ilmu., hal 23.

Multikulturalisme menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan fundamen (dasar) bagi berdirinya toleransi yang sangat kaya dan luar biasa. Substansi yang dituturkan al-Qur'an bukan hanya menjaga jiwa, agama, harta, akal dan keturunan, tetapi juga menjunjung tinggi agama-agama dan kepercayaan lain. Hal ini adalah poin-poin di dalam *maqashid al-syariah*.⁵

Seluruh umat beragama harus memberikan kontribusi yang nyata bagi pembangunan nasional yang dilaksanakan bangsa Indonesia. Nilai-nilai religius harus dapat memberikan motivasi positif dan menjadi arah tujuan dalam seluruh kegiatan pembangunan di Indonesia. Peraturan dan kerja sama antar umat beragama mutlak diperlakukan.

Keanekaragaman negara Indonesia ini disatu sisi menjadi kekayaan bangsa, namun disisi lain hal ini menjadi potensi yang sensitif sehingga mudah sekali menimbulkan konflik perpecahan dalam negara Indonesia. Konflik yang sering muncul di Indonesia setiap tahunnya adalah konflik antar agama.⁶

Fenomena konflik antar agama adalah buah dari paradigma beragama yang eksklusif, superior dan menganggap agamanya yang paling benar. Sikap ini jelas-jelas menjadi faktor pendorong munculnya konflik yang tidak saja menodai agama itu sendiri, tetapi juga telah menodai persaudaran umat manusia. Betapapun juga, paradigma eksklusif jelas-jelas membawa sikap memusuhi dan menundukkan agama lain. Kecenderungan eksklusivisme itu memang sesuatu yang intrinsik dimiliki pada

⁵ Misrawi Zuhairi (2007). Al-Qur'an Kitab Toleransi: *Inklusivisme, Pluralisme dan Multikulturalisme*. Jakarta Selatan : Fitrah., hal 11.

⁶ Yermias Jena (2019). 'Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia dari Perspektif Etika Kepedulian, dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 12, No. 2, hal 129.

tahap keberagamaan eksoterisme, dan secara psikologis seseorang akan lebih mudah memberikan afirmasi terhadap kebenaran agama yang dianutnya antara lain dengan menyalahkan agama orang lain.⁷

Inilah yang menjadikan slogan toleransi tidak membumi ke masyarakat. Seolah toleransi menjadi mudah diucapkan tetapi sulit dipraktikkan. Memang sikap toleransi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti politik, sosial, dan ekonomi. Indonesia adalah bangsa yang dihuni oleh masyarakat dengan latar belakang agama, etnis, dan kelompok-kelompok sosial yang beragam. Kemajemukan merupakan realitas yang tak terbantahkan di bumi Nusantara ini. Satu sisi, kemajemukan ini menjadi modal sosial pembangunan bangsa, dan di sisi lain menjadi potensi laten konflik sosial.

Faktor-faktor toleransi yang menunjukkan adanya hubungan dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip agama, sikap terbuka terhadap keberagaman, serta praktek sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai agama. Pemahaman yang baik tentang konsep toleransi, yang diajarkan melalui PAI, dapat membentuk landasan penting bagi siswa untuk menerima dan menghargai perbedaan keyakinan agama. Sikap terbuka dan menghormati terhadap keberagaman agama juga merupakan faktor penting yang dapat tercermin dari pemahaman nilai-nilai agama Islam yang menekankan pada saling menghormati dan menghargai hak kebebasan beragama. Selain itu, praktek keseharian siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan bersama

⁷ Abdullah Ismail (2021). Dilema Agama: Antara Pembebasan dan Konflik Telaah Sosiologis atas Konflik Islam-Kristen di Maluku Utara, Vol 1, No. 1, hal 17.

teman-teman berbeda keyakinan, serta komitmen terhadap tindakan positif yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam, dapat mengindikasikan tingkat toleransi yang tinggi.⁸

Pemahaman akan keberagaman di negara Indonesia sudah seharusnya ditanam dan dibentuk secara lebih dini, pembimbingan dan pembiasaan perlu di kelola dan diterapkan agar pemahaman akan keberagaman. Pembimbingan dan pembiasaan merupakan tugas besar pendidikan yang ada di negara Indonesia.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kepribadian seorang manusia. Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki seperangkat keagaamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁹

Di samping itu pendidikan agama juga merupakan benteng pertahanan bagi generasi muda muslim dalam menghadapi berbagai aliran sesat dan digedasi moral. Oleh karena itu pendidikan agama harus dimasukkan ke dalam program pendidikan yang diikuti oleh seluruh pelajar islam. Maka Pendidikan Agama Islam perlu dibangkitkan cinta kasih dan saling percaya antara masyarakat yang berlainan agama. Pendidikan Agama islam merupakan kumpulan pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan pendidikan indonesian, tujuan dari pendidikan agama islam yaitu meningkatkan

⁸ Shofiah Fitriani (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Jurnal *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 2, Edisi 2, hal 184.

⁹ Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti & Nizmah Maratos Soleha (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, dalam *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, Edisi 1, hal 66.

keimanan , pengetahuan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi muslim

Agama menurut keyakinan penganutnya merupakan jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia. Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia, dan sangatlah dibutuhkan agama bagi kehidupan manusia, pada dasarnya agama adalah sumber moral, petunjuk kebenaran, sumber informasi tentang masalah metafisika, dan agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia, baik di kala suka maupun di kala duka.¹⁰ Agama juga mengajarkan pada keharmonisan, kedamaian kerukunan, saling menghormati, menjunjung kebersamaan dan lain sebagainya.

Bersikap toleran merupakan solusi agar tidak terjadi perselisihan dalam mengamalkan agama. Sikap bertoleransi harus menjadi suatu kesadaran pribadi yang selalu dibiasakan dalam wujud interaksi sosial. Toleransi dalam kehidupan beragama menjadi sangat mutlak adanya dengan eksisnya berbagai agama samawi maupun agama ardhi dalam kehidupan umat manusia ini.

SMA N 1 Sentolo merupakan salah satu sekolah umum yang ada di Kabupaten Kulon Progo, dimana didalam lingkup ini memiliki peserta didik dengan bermacam-macam agama yang dianutnya. Mayoritas siswa memeluk agama Islam, namun juga ada yang memeluk agama kristen , katholik, dan budhha.

Meski mayoritas beragama Islam, keharmonisan antar sesama siswa tetap terjaga. Kerukunan satu siswa dengan siswa lain pun terjaga dengan baik. Masing-

¹⁰ Ahmad Taufik (2019). Agama Dalam Kehidupan Individu, dalam *Jurnal Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Edisi 1, hal 58 .

Masing individu saling menghormati dan menghargai adanya perbedaan agama yang dianut. Sekolah membuat kegiatan yang menyatukan antar umat beragama. Siswa di tiap pembelajaran pasti diajarkan untuk menghargai dan mengaplikasikan toleransi beragama. Kegiatan keagamaan di sekolah ini tiap ada kegiatan beragama pasti melakukan kegiatan beragama bersama-sama, namun dalam pelaksanaannya yang berbeda. Siswa beragama islam melakukan kegiatan beribadah di masjid, siswa beragama kristen di ruang agama kristen, siswa beragama katholik di ruang agama katholik, dan siswa beragama budhha di ruang agama buddha. Setiap kegiatan itu selalu disisipkan pada setiap siswa untuk menyakini sesuai dengan keyakinan, pemikiran, dan dibekali pendewasaan natural supaya tidak terjadi konflik beragama.

Tujuan dari kegiatan beragama yang melibatkan tiap siswa dengan keyakinan sendiri-sendiri, pemikiran, dan pendewasaan natural adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan pribadi yang holistik. Melalui pendekatan ini, tujuan utama adalah memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengenal, menghargai, dan mempraktikkan keyakinan agama atau kepercayaan mereka masing-masing.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan moralitas yang mereka anut, sekaligus merangsang pemikiran kritis dan analitis dalam konteks keyakinan tersebut. Lebih dari itu, tujuan lainnya adalah mendorong siswa untuk merumuskan identitas keagamaan mereka sendiri, menjalani proses pendewasaan, dan mengembangkan pemikiran mandiri yang lebih matang, menciptakan lingkungan yang memajukan karakter dan moralitas, serta membawa kontribusi positif dalam membentuk kepribadian yang seimbang dan memperkaya

kehidupan sosial siswa. Dengan demikian, tujuan utama adalah menciptakan lingkungan belajar yang memajukan pemikiran kritis, pengembangan karakter, dan toleransi beragama, semuanya sejalan dengan perkembangan alami siswa sebagai individu yang unik dan beragam.

Dalam kerangka Pendidikan Agama Islam (PAI), pentingnya inklusi toleransi menjadi landasan esensial dalam membentuk karakter siswa yang memiliki sikap terbuka terhadap perbedaan agama dan kepercayaan. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam sendiri mengandung prinsip-prinsip toleransi yang harus disampaikan dan diinternalisasi dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini, integrasi nilai toleransi dalam kurikulum PAI dapat menjadi wahana untuk mendidik siswa agar memahami dan menghargai pluralitas agama.

Oleh karena itu, melalui pengajaran PAI yang menerapkan nilai toleransi, diharapkan siswa akan tumbuh sebagai individu yang mampu hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang multikultural, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat *universal*. Dengan demikian, integrasi nilai toleransi dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang mendalam dan penuh penghargaan terhadap keberagaman agama.

Dengan melihat adanya toleransi beragama, seharusnya dapat menjadikan siswa lebih menjadi bertoleransi sesama agama lain. Namun berdasarkan observasi awal, terkadang sering ditemukan siswa beragama islam menyepelekan siswa yang

beragama non muslim, dan mengindikasikan masih kurang dalam pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam.

Kurangnya pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sentolo menjadi perhatian penting, terutama dalam membangun sikap toleransi beragama di kalangan siswa. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti religius, tekun, gemar membaca, percaya diri, kesederhanaan dan toleransi, seharusnya menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang menerapkan nilai-nilai ini, perilaku siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan sikap saling menghormati, toleransi, dan empati terhadap teman yang berbeda agama. Nilai-nilai seperti penerimaan agama lain, menghargai perbedaan, dan kebebasan beragama sering kali kurang diinternalisasi dalam interaksi sehari-hari.

Situasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya toleransi, kurangnya internalisasi nilai-nilai PAI di luar kelas, atau pengaruh lingkungan sosial.

Peneliti memilih kelas 10 karena siswa berada pada fase perkembangan karakter yang penting, yaitu masa transisi dari remaja awal menuju remaja akhir. Pada tahap ini, mereka mulai membangun pemahaman yang lebih kompleks tentang nilai-nilai sosial, termasuk toleransi. Siswa kelas 10 juga mulai lebih sering berinteraksi dengan lingkungan yang lebih beragam, baik dari segi latar belakang agama maupun budaya.

Penelitian di SMA N 1 Sentolo ini masih terbilang minim untuk Pendidikan Agama Islam, karena peneliti baru menemukan hanya satu dari Pendidikan Agama Islam yaitu Skripsi oleh Rahma Mulia Parahita Alwi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Meme Komik dan Media Mind Mapping Terhadap Partisipasi Siswa Pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Kelas XI SMA N 1 Sentolo, Kulon Progo, D.I.Yogyakarta).

Selain dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Masih ada beberapa yaitu Skripsi oleh Caesarani, Desiva Sheira dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta tahun 2023 yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa SMA N 1 Sentolo, Skripsi oleh Nur Fatih Udin dari Universitas Jendral Ahmad Yani tahun 2019 yang berjudul Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja di SMA Negeri 1 Sentolo Kulon Progo, dan Jurnal dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012 yang disusun oleh Risma Istiarini dan Sukanti berjudul Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN PENGAMALAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA KELAS X SMA N 1 SENTOLO TAHUN AJARAN 2024/2025”**.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa tinggi tingkat pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa tinggi tingkat toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah ada hubungan antara pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam dengan toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025
2. Untuk mendeskripsikan tingkat toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025
3. Untuk menguji secara empiris hubungan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo tahun ajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memfokuskan pada keilmuan Pendidikan Agama Islam khususnya toleransi beragama.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian terkait toleransi beragama siswa
2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan pengetahuan dan refleksi mengenai langkah selanjutnya dalam menyikapi toleransi beragama siswa

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap berbagai kajian penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, diantaranya yaitu :

1. Penelitian Tyas Mardika Rini tahun 2019 yang bertujuan untuk Menganalisis apakah terdapat hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Sikap Toleransi Beragama di SMA Negeri 3 Yogyakarta¹¹

Berdasarkan hasil penelitan, menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Sikap Toleransi Beragama pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Yogyakarta dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,409.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama sama mengkaji tentang toleransi beragama. Teknik Pengumpulan datanya sama-sama menggunakan kuesioner.

¹¹ Tyas Mardika Rini (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Toleransi Beragama Pad Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Perbedaannya penelitian ini mengkaitkannya dengan Kecerdasan Interpersonal. Sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian Jeffry Simson Supardi dan Silvia Rahmelia tahun 2020 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kebermaknaan hidup dan toleransi beragama siswa SMA berbasis keagamaan di Palangkaraya.¹²

Berdasarkan hasil penelitan, menunjukkan terdapat hubungan antara kebermaknaan hidup dan toleransi beragama padasiswa SMA berbasis keagamaan di Palangka Raya. Hubungan yang terjadi tersebut bersifat positif yang berarti tingginya kebermaknaan hidup ditandai juga dengan tingginya toleransi beragama.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu mengkaji toleransi beragama. Subjek Penelitian ini adalah siswa SMA. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan kebermaknaan hidup. Sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian Romi Ginting tahun 2021 yang bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Tigabinanga.¹³

¹² Jeffry Simson Supardi & Silvia Rahmelia (2020). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan di Palangkaraya. *Jurnal Dialog : Kemenag*, Vol. 43, Edisi1.

¹³ Romi Ginting (2021). Hubungan Kecerdasan Moral dengan Sikap Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Tigabinanga tahun Pelajaran 2020/2021 *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality .

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan terdapat hubungan antara kecerdasan moral dengan sikap toleransi beragama pada siswa kelas XI IPA 5 SMA N 1 Tiga Binanga. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{xy} = 0,78$ dan nilai $r_{tabel} = 0,339$ dimana $r_{xy} > r_{tabel}$. Kontribusi kecerdasan moral untuk mempengaruhi sikap toleransi beragama pada siswa kelas XI IPA 5 SMA N 1 Tiga Binanga sebesar 61,15%.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada mengkaji tentang toleransi beragama. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan kecerdasan moral. Sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

4. Penelitian Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzun Fikri dan Eka Laila Fitriah tahun 2022 yang bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara hasil belajar afektif pada mata pelajaran PAI dengan sikap toleransi antar umat beragama siswa, serta mengetahui pola hubungan yang terdapat pada kedua variabel tersebut.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Ada Korelasi/Hubungan yang signifikan antara hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan sikap toleransi antar umat beragama siswa. Besar angka korelasi tersebut adalah 0.314. Hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan arah yang sama. Jadi apabila hasil belajar afektif siswa mengalami kenaikan, maka sikap toleransi antar umat beragama

¹⁴ Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzun Fikri & Eka Laila Fitriah (2022). Upaya Analisis hubungan Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa . *Jurnal kuras : Berkala Ilmiah Pendidikan, Vol 2, Edisi 3*.

siswa juga akan ikut naik pula, begitu pula sebaliknya, jika hasil belajar afektif mengalami penurunan, maka sikap toleransi siswa pun akan menurun.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yakni sama-sama mengkaji tentang toleransi beragama di sekolah. Sedangkan perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Penelitian Sulistyani Ayu Tyas tahun 2019 yang bertujuan untuk mengetahui perilaku akhlak dan perilaku religius berhubungan secara signifikan terhadap tingkat toleransi siswa kelas XI Agama MAN Salatiga.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan perilaku akhlak dan perilaku religius terhadap tingkat toleransi siswa kelas XI Agama MAN Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2019 yaitu 65,2%.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama mengkaji tentang toleransi beragama. Bagian metode penelitian juga memiliki persamaan. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan perilaku akhlak dan perilaku religius. Sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

¹⁵ Sulistyani Ayu Tyas (2019). Hubungan Perilaku Akhlak dan Perilaku Religius Terhadap Tingkat Toleransi Siswa Kelas XI Agama MAN Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Salatiga.

6. Penelitian Penggawa Genta tahun 2023 yang bertujuan mengetahui hubungan antara interaksi sosial terhadap sikap toleransi siswa di SMK Negeri 1 Pangkalpinang .¹⁶

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa Berdasarkan dari nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dengan nilai R sebesar 0.596 bahwa variabel interaksi sosial terhadap sikap toleransi siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang memiliki hubungan yang sedang.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada bagian memfokuskan (mengkaji) tentang toleransi. Penelitian ini juga menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan interaksi sosial siswa, sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.

7. Penelitian Fikri Hakim tahun 2020 yang bertujuan mendeskripsikan religiusitas dan toleransi beragama pada peserta didik, khususnya jenjang SMA/K, dan menelaah hubungan antara kedua variabel tersebut..¹⁷

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa religiusitas dan toleransi beragama memiliki korelasi yang sangat kuat dengan nilai $r = 0,909$. Religiusitas mempengaruhi toleransi beragama sebesar 80% dan 20% sisanya merupakan faktor lain yang layak diteliti lebih lanjut, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan wawasan keagamaan. Hasil-hasil

¹⁶ Genta Penggawa (2023). Hubungan Antara Interaksi Sosial Terhadap Sikap Toleransi Siswa DI SMK Negeri 1 Pangkalpinang. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

¹⁷ Fikri Hakim (2022). Hubungan Religiusitas Dengan Toleransi Beragama Peserta Didik SMK Kelas X. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

penelitian tersebut membuktikan teori kematangan beragama, yakni seseorang yang taat beragama melalui keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agamanya akan memiliki sikap dan perilaku toleran terhadap penganut paham ataupun agama yang berbeda dengannya

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak di bagian yaitu mengkaji tentang toleransi beragama siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini mengkaitkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

8. Penelitian Risma Dina dan Efrini Panjaitan tahun 2023 yang bertujuan mengetahui hubungan emotional quotient dengan sikap toleransi beragama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023.¹⁸

Berdasarkan penelitian ini, dapat menunjukkan bahwa erdapat hubungan yang sangat kuat antara emotional quotient dengan sikap toleransi beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment sebesar 0,803 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,00. maka koefisien korelasi sebesar 0,803 dinyatakan sangat kuat. Selanjutnya $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,803 > 0,217$). Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara emotional quotient dengan sikap toleransi beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023.

¹⁸ Risma Dina dan Efrini Panjaitan (2023). Hubungan Emotional Quotient Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Serunai : Bimbingan Konseling*, Vol 12, Edisi 2.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang toleransi beragama. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan Emotional Quotient, sedangkan penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

9. Penelitian Soraya Arifianti dan Eva Septiana tahun 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intellectual humility (IH) dengan toleransi beragama pada siswa SMA.¹⁹

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara IH dan toleransi beragama ($r=,13$, $p<0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya tingkat korelasi yang terjadi antara Intellectual Humility dan toleransi beragama siswa rendah. Artinya, meskipun kedua variabel tersebut berhubungan, kenaikan nilai IH pada siswa hanya sedikit menaikkan nilai toleransi beragama pada siswa.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya sama-sama membahas tentang toleransi beragama. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan Intellectual Humility. Penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

¹⁹ Soraya Arifianti dan Eva Septiana (2021). Toleransi Beragama Pada Siswa SMA: Hubungan Antara Intellectual Humility dan Toleransi Beragama. *Jurnal Psikologi Insight*. Fakultas Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.

10. Penelitian Faizah Uli tahun 2019 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang.²⁰

Berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan harga $r_{hitung} = 0,533 > r_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 82$. Sedangkan $t_{hitung} = 5,704 > t_{tabel} = 2,000$ yang di uji dua pihak dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 82$. Sehingga hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya mengkaji tentang toleransi beragama. Perbedaannya penelitian ini mengkaitkan dengan akhlak umat beragama siswa. Penulis mengkaitkan dengan pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam.

Berdasarkan telaah pada penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki persamaan dalam memilih dan mengkaji topik yaitu toleransi beragama siswa. Namun demikian, terdapat pula perbedaan diantaranya lebih sering mengkaitkan seperti akhlak, religius, dan interaksi sosial. Sejauh ini belum pernah ada meneliti toleransi beragama siswa yang mengkaitkan dengan nilai-nilai pendidikan agama islam. Dengan demikian penelitian penulis adalah asli dan bisa dipertanggungjawabkan.

²⁰ Faizah Uli (2019). *Hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Hubungan Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dengan Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025 termasuk dalam kategori tinggi. ($N = 80$, $\text{Mean} = 102,30$, dan $\text{Std.Deviation} = 3,304$).
2. Tingkat Toleransi Beragama Siswa Kelas X SMA N 1 Sentolo Tahun Ajaran 2024/2025 secara umum dikategorikan tinggi. ($N = 80$, $\text{Mean} = 78,76$, dan $\text{Std.Deviation} = 4,372$).
3. Adanya hubungan positif signifikan antara pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan toleransi beragama siswa kelas X SMA N 1 Sentolo, artinya semakin kuat pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam semakin sangat kuat toleransi beragama, begitu pula sebaliknya semakin lemah pengamalan nilai-nilai pendidikan agama islam, maka semakin lemah toleransi beragama. $p = 0,231$, p (-1tailed) = $0,019 < 0,05$

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Pengamalan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMA N 1 Sentolo dalam kategori tinggi, dengan begitu guru Pendidikan Agama Islam harus senantiasa menjaga dan terus mengembangkan kegiatan keagamaan yang berada di sekolah untuk mengembangkan pengamalan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar dan kegiatan keagamaan yang dilakukan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Tingkat Toleransi Beragama tinggi, Maka kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan di sekolah sebaiknya mengembangkan dan mempertahankan kegiatan yang berhubungan dengan toleransi beragama untuk menyikapi dalam kehidupan beragama terutama di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga di masa yang akan datang skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Peneliti masih memiliki keterbatasan terkait instrumen data dalam pengujian validitas di bagian skala toleransi beragama. Dari 26 item yang dirancang 17 dinyatakan valid sedangkan 9 gugur. Alangkah baiknya ditambahkan lagi item per skala. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan, dan menggunakan sampel yang berbeda. Bisa dikembangkan ke ranah Sekolah Menengah Kejuruan maupun ke ranah Sekolah Menengah Pertama. Penelitian yang akan datang akan jauh lebih berkembang dalam cakupan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ismail (2021). Dilema Agama: Antara Pembebasan dan Konflik Telaah Sosiologis atas Konflik Islam-Kristen di Maluku Utara, Vol 1, No. 1.
- Abdul Majid dan Dian Andayani (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan Implementasi Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Abdul Wahab Syakhrani dan Muhammad Rivaldi Yudistira (2022). 'Dasar Keislaman Sebagai Agama Rahmatan Lilalamin, dalam Jurnal *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis*, Vol. 2, No. 3.
- Abror (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi, dalam *Rusydiah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Achmad Yusril Ihsan dan Nasywa Amalia (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama di SMA N 1 sleman, dalam *Jurnal Tawadhu*, Vol. 6, Edisi 2.
- Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Ahmad Taufik (2019). Agama Dalam Kehidupan Individu, dalam *Jurnal Edification Journal : Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Edisi 1.
- Amalia Rizki Nurhikmah, Nicki Nugrahaningtyas, dan Ario Pamungkas S Kom (2021) Dinamika Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa dalam *Jurnal Pancasila*, Edisi. 2, Edisi 2 .
- Andi Asari (2023). *Pengantar Statistik*. Sumatra Barat : Mafy Media Literasi Indonesia.
- Andi Fitriani Djollong (2020). Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia, dalam *Jurnal Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, Edisi 1.
- Andi Fitriani Djollong dan Anwar Akbar (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai--Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan, dalam *Jurnal Al-Ibrah*, Vol 8, Edisi 1.
- Aunuddin (2005). *Statistika : Rancangan dan Analisis data*. Bogor : IPB PRESS.
- Arikunto & Suharsimi (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Busyro Busyro, Aditiya Hari Ananda, dan Tarihoran Sanur Adlan (2019). 'Moderasi Islam (Wasathiyah) di Tengah Pluralisme Agama Indonesia, dalam *Jurnal Fuaduna : Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, Edisi 1.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi (1997). Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaludin Ancok (1995). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

- Eric Kiswanto dan Fitroh Hayati (2023). Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 8, dalam *Jurnal Bandung Conference Series: Islamic Education*, Vol 3, Edisi 1.
- Ervan Choirul Anwar (2021). Studi Kritis Pendidikan Toleransi Di Indonesia, dalam *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, Edisi 1.
- Etika Pujiarti (2022). Etika Dalam Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 8, Edisi 01.
- Faizah Uli (2019). Hubungan antara pengetahuan tentang toleransi dengan akhlak antar umat beragama siswa kelas XI SMK Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Fajri Sodik (2020). 'Pendidikan Toleransi dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia, dalam *Jurnal Tsmaratul Fikri*, Vol 14, Edisi 1.
- Fatin Nisa'ul Fajriyah (2022). Budaya Toleransi Antar Umat Beragama Pada Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Madiun. *Thesis*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo .
- Feri Riski Dinata dan Muslih Qomarudin (2020)., PAI Dan Pendidikan Damai di Indonesia, dalam *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, Edisi 2.
- Fikri Hakim (2022). Hubungan Religiusitas Dengan Toleransi Beragama Peserta Didik SMK Kelas X. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fuad Amsyari, *Islam Kaffah Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1995).
- Genta Penggawa (2023). Hubungan Antara Interaksi Sosial Terhadap Sikap Toleransi Siswa DI SMK Negeri 1 Pangkalpinang. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.
- Gunawan Santoso dkk (2023). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang, dalam *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol. 02, Edisi 02.
- Gusti Rantio dan Sawaludin Rahman (2022). Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam, dalam jurnal *Journal of Education and Instruction (JOEI)* Vol 5, No. 1.
- Hadjar, I. (2010). Prasangka keagamaan. Semarang: Walisongo Press.
- Hafidah Putri Pangestu & Nur Wahyu Rochmad (2024). Toleransi Antar Umat Beragama di SMA Negeri2 Batu. *Jurnal : MULTIDISCIPLINARY AND INTERDISCIPLINARY: OASE*, Vol. 01, Edisi 1 No 1

- Imam Alfi dan Kuswantoro Kuswantoro (2022). Kebebasan Beragama Menurut Tafsir Al-Misbah Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 256', dalam *Jurnal Al-Idaroh : Media Pemikiran Manajemen Dakwah*, Vol. 2, Edisi 2.
- Iqbal Ansari & Mutaqin Alzamzami (2022). Moderasi Agama Perpesktif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar QS. Al-Baqarah : 256, dalam *Jurnal Al-Wasatiyah : Joournal of Religious Moderation*, Vol 1, Edisi 2.
- Jeffry Simson Supardi & Silvia Rahmelia (2020). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Berbasis Keagamaan di Palangkaraya. *Jurnal Dialog : Kemenag*.
- Johan Setiawan (2019). Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Pluralisme Agama Dalam Konteks Keiindonesiaan,dalam *Jurnal Zawiyah : Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 5, Edisi 1.
- Juliansyah Noor (2013). Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana.
- Julita Lestari (2019). Pluralisme Agama di Indonesia, dalam *Jurnal Wahana Akademika : Jurnal Studi dan Sosial*, Vol. 6, No. 1.
- Julita Lestari (2020). Pluralisme Agama Di I Indonesia Tantangan dan Peluang Bagi Keutuhan Bangsa dalam *Jurnal Al-Adyan : Journal of Religious*, Vol. 1, Edisi. 1.
- Khairun Nisa & Mirawati Mirawati (2022). Kepribadian Introvert Pada Remaja,dalam jurnal *Educativo: Jurnal Pendidikan*, Vol 1, Edisi. 2.
- Khotim Hanifudin Najib, Sahlan Hafidzun Fikri & Eka Laila Fitriah (2022). Upaya Analisis hubungan Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa . *Jurnal kuras : Berkala Ilmiah Pendidikan*, Vol 2, Edisi 3.
- M Maulana Mas'udi (2019). Toleransi Dalam Islam (Antara Ideal Dan Realita) dalam *Al-Hikmah : Jurnal studi Agama-agama*, Vol. 5, No. 1.
- M. Nur Ghuftron, Dkk (2012). *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Ma'ruf Abdullah (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Made Made Saihu dan Abdul Aziz (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Jurnal Belajea : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, Edisi 1.
- Mahmudi Mahmudi (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi', dalam *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, Edisi 1.

- Mhd. Abror (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi, dalam Jurnal *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 1, Edisi 2.
- Muhaimin (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, cet. ke-1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., hal 148.
- Muhammad Alim (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Arfan (2022). Islam Dan Pendidikan Pluralisme, dalam *Jurnal Fikroh : Jurnal Studi Islam*, Vol. 6, Edisi 2.
- Muhammad Ridwan Effendi, Yoga Dwi Alfauzan, dan Muhammad Hafizh Nurinda (2021). Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme, dalam jurnal *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol 18, Edisi 1.
- Muhammad Turhan Yani dkk (2020). Islam dan Multikulturalisme: Urgensi, Transformasi, dan Implementasi dalam Pendidikan Formal, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 8, Edisi 1.
- Nabila Hadi Syabibi, Fahmi Irfani, & Kholil Nawawi (2019). Hubungan Pemahaman Toleransi Beragama Terhadap Sikap Sosial Siswa. *Jurnal Annual Conference on Islamic Education and Social Sains: UIBKA Bogor*, Vol. 01, Edisi 1 No 1.
- Nabila Nabila (2021). Tujuan Pendidikan Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2, Edisi 5.
- Nazmudin (2018). Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dalam *Journal of Government and Civil Society*, Vol. 1, Edisi 1.
- Nur Hadi, dkk (2023). Relevansi Konsep Rahmatan Lil 'Alamin Terhadap Toleransi Beragam, dalam *Jurnal Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 6, Edisi 1.
- Oksiana Jatiningsih & Wahyu Hidayat (2019). Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa SMA Muhammadiyah 4 Porong. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan : Unesa*, Vol. 06, Edisi 3 No 2.
- Ridha Haifarashin, Yayang Furi Furnamasari, & Dinie Anggraeni Dewi (2021) Pemahaman Siswa Tentang Kewajiban dan Hak Warga Negara dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, Edisi 3.
- Ripqi Abdillah (2023). Pengaruh Budaya Literasi Agama Terhadap Sikap Toleransi Beragama Santri Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan I Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Risma Dina dan Efrini Panjaitan (2023). Hubungan Emotional Quotient Dengan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Babalan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Serunai : Bimbingan Konseling*, Vol 12, Edisi 2

- Romi Ginting (2021). Hubungan Kecerdasan Moral dengan Sikap Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Tigabinanga tahun Pelajaran 2020/2021 *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality
- Rustan Efendy dan Irmwaddah (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa, dalam *jurnal Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, Edisi 1.
- S. Nasution (2006). Metode Penelitian Research (penelitian ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saifuddin Azwar (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saifullah & Arif Hidayat (2023). Mereaktualisasi Kebebasan Beragama dalam Al-Qur'an Surah AlKafirun Ayat 6 dalam Konteks Pluralitas Indonesia, dalam *Jurnal Hanifiya : Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol 6, Edisi 4.
- Sarina Aini (2021). Moderasi Beragama Sebagai Solusi Dalam Membendung Bahaya Islamophobia Untuk Menjaga Keharmonisan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam *Jurnal Syariah: Journal of Islamic Law*, Vol 3, Edisi 2.
- Seno Harbangan Siagian (1993). *Agama-agama di Indonesia*. Salatiga : Satya Wacana.
- Shofiah Fitriani (2020). Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam *Jurnal Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 2, Edisi 2.
- Siti Rohima (2020). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Era Industri 4.0', dalam *jurnal Ittihad : Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, Edisi 1.
- Soni Sabana Abdu Jabbar, Tallin Salsa Billa, & Tsalsa Audisty Tienaya Karimah (2024). Islam dan Pluralisme: Perspektif dan Implementasi dalam Masyarakat Indonesia, dalam *Jurnal An Najah : Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, Vol 03, Edisi 4.
- Soraya Arifianti da Eva Septiana (2021). Toleransi Beragama Pada Siswa SMA: Hubungan Antara Intellectual Humility dan Toleransi Beragama. *Jurnal Psikologi Insight* : Fakultas Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sri Sugiyarti dan Kasori Mujahid (2024). Harmoni dan Toleransi: Menyelami Hubungan antar Agama dalam Perspektif Pandangan Dunia Islam, dalam *Jurnal Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol 4, No. 1 .
- Sulistyani Ayu Tyas (2019). Hubungan Perilaku Akhlak dan Perilaku Religius Terhadap Tingkat Toleransi Siswa Kelas XI Agama MAN Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Salatiga.
- Sugiono (2017). Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung :

PT Alfabeta.

Sumadi Suryabrata (1998), *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta : ANDI.

Tulus Winarsunu (2017). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang :
UMM Press.

Tyas Mardika Rini (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Sikap Toleransi Beragama Pad Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Umar Hasyim (1991). Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama. Surabaya : Bina Ilmu.

Umi Hanik (2014). Pluralisme Agama di Indonesia, dalam *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 25, Edisi. 1.

Vera Dwi Apriliani, Gunawan Santoso, dan Etik Murtini (2023). Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural, dalam *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol 02, Edisi 02.

Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti & Nizmah Maratos Soleha (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, dalam *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, Edisi 1.

Yonathan Yoel Mulyadi dan Franky Liauw (2020). Wadah Interaksi Sosial dalam *Jurnal Stupa : Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur* , Vol. 2, Edisi. 1.

Zakiah Darajat (1984). *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Zulfah (2021). Karakter : Pengendalian Diri, dalam *Jurnal IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 1, Edisi 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA